

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Menurut Bogdan & Taylor bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁵⁸

Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu menurut Patton merupakan sumber utama data kualitatif, apakah apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respons survei.⁵⁹

Dalam hal ini untuk mendapatkan data penelitian tentang Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTS Manba’ul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, perlu dilakukan mendalam

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

⁵⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 108.

sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi dan kejadian-kejadian.”⁶⁰

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala antara dua gejala atau lebih. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng (2002), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument utama penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan bantuan dengan orang lain dalam mengumpulkan data. Hal itu dilakukan karena apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di

⁶⁰ Ibid.,120.

⁶¹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),121.

lapangan. Selain itu hanya manusia atau objek lainnya, dan hanya manusia sebagai instrumen yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor penentu sehingga apabila hal yang demikian itu pasti dapat menyadari serta dapat mengatasinya. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan.

Bedasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen penelitian juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Mapel dan Guru Kelas, Staf TU, siswa di Sekolah MTS Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri, baik dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di Sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MTS Manba'ul Afkar yang bertempat di Jl. Melaya Kusuma No. 30 Sendang Banyakan Kediri yang terletak di Ds. Sendang Kec. Banyakan Kab. Kediri. Lokasi ini dipilih karena tempat ini sangat menarik untuk diteliti, didalamnya terdapat banyak peserta didik atau siswa dalam akhlaknya yang kurang baik, terbukti dengan adanya pembinaan dalam meningkatkan akhlak siswa. Hal ini sangat sesuai dengan topic yang sedang diteliti. Selain itu, sekolah merupakan sebuah tempat yang dipandang kurang baik jika siswa tidak mempunyai karakter yang baik pula. Banyak yang menghina dan mengklaim bahwa sekolah perlu kurang adanya pembinaan akhlak yang baik, sehingga anak tersebut biar

tidak terjerumus ke dalam hal yang kurang baik dimata orang lain dan orang tua. Dan perlu adanya didikan yang lebih ketat lagi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data valid atau data yang bersumber dari lapangan secara langsung. Data primer diambil dari lokasi penelitian dengan cara wawancara terstruktur kepada semua informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masalah, dalam hal ini adalah para guru dan peserta didik MTs Manba'ul Afkar Sendang Banyakan.
- b. Sumber data sekunder diperoleh melalui sumber data tidak langsung. Data yang tidak langsung yang dimaksud adalah melalui penelusuran berbagai literatur atau referensi dokumen-dokumen berupa keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang dibutuhkan.

E. Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian maka langkah selanjutnya adalah menentukan pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang apa, dimana, bagaiman dan barapa data yang diperlukan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi atau pengamatan adalah proses dimana peneliti dan pengamat melihat situasi penelitian. Observasi juga bisa berarti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya). Dari sini peneliti mengadakan Observasi Partisipan (*participant observation*) yaitu Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar. Observasi bisa juga disebut dengan istilah pengamatan. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.⁶² Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi pada lembaga yang menjadi subjek penelitian, yaitu MTs Manba'ul Afkar. Tahap berikutnya dilakukan terfokus (*focused observation*) untuk menemukan peran guru dalam membina Akhlak di MTs. Manba'ul Afkar. Tahap akhir setelah dilakukan analisis dan observasi yang berulang-ulang diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*) dengan mencari perbedaan di antara kategori-kategori.

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 90.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. *Pihak Pertama* berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *Interview*, sedang *Pihak Kedua* berfungsi pemberi informasi (informasi supplier), *Interview* atau informan. *Interview* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban *Interview* dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawaban. Di samping itu, dia juga menggali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan “*Probing*” (rangsangan atau dorongan).⁶³ Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Sekolah, serta usaha Guru dalam kegiatan pembelajaran untuk pembinaan akhlak siswa di sekolah.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah selaku dalam pusat di sekolah. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, jadi sebelum melakukan wawancara peneliti sudah memiliki daftar pertanyaan untuk ditanyakan terkait dengan masalah yang dieliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan *Handphone* untuk merekam hasil dan menyiapkan pensil dan buku tulis. Selain memulai

⁶³ Ibid., 160.

wawancara, peneliti memperlakukan diri dan intermezzo (basi-basi) terlebih dahulu.

Kedua, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa, bagaimana peran guru dalam membina akhlak siswa, apakah semua guru bisa mengontrol siswa yang kurang baik.

Ketiga, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, bagaimana upaya untuk membina akhlak siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari membina akhlak siswa.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah Siswa, Jumlah Guru, Struktur Sekolah, Sarana dan prasarana, letak dan keadaan, geografis sekolah, kegiatan yang disampaikan dalam proses pembelajaran, serta hasil peran guru dalam membina akhlak siswa.

Dalam proses dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa *Handphone* untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Langkah yang perlu diperhatikan ketika akan mendokumentasikan adalah meminta izin kepada pihak yang bersangkutan, yaitu guru atau kepala sekolah, agar tidak mengganggu siswa ataupun guru.

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 175.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian”.⁶⁵

Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan konsep dari Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/ verification*.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah didapatkan dilapangan. Semua data yang diperoleh di lapangan di rangkum sesuai pertanyaan penelitian.
2. *Data Display (penyajian data)*, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memakai penyajian

⁶⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.,89.

⁶⁶ *Ibid* ..,92.

data berbentuk uraian singkat, sedangkan bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya tidak penelitian pakai. Kemudian peneliti berusaha menjelaskan hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian singkat, agar sudah di pahami oleh pembaca dan hasilnya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/verifikasi*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Objek penelitian disini adalah Siswa yang berada di Sekolah MTS Manbaul Afkar Sendang Banyakan Kediri, sehingga setelah dilakukan penelitian, permasalahan tersebut menjadi jelas dan mendapatkan solusinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.⁶⁷

Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 172.

keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

- a. *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri.
- b. *Triangulasi* yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri, dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian tentu dilakukan secara bertahap, sampai pada akhirnya penelitian selesai dilakukan dan disusun, begitu juga penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengajukan judul
- d. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- e. Menyusun metode penelitian
- f. Mengurus surat perizinan
- g. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- b. Mengumpulkan data
- c. Menganalisis data
- d. Konsultasi kepada dosen pembimbing

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing